

Edisi 08/ Maret 2017



Spirit

Vendor Gathering di Belitung
**Mempererat
Hubungan
dengan Mitra
Kerja**

Lipsus
**Rapat Kerja I,
Inovasi Strategis
Pemasaran
Guna Sustainability
Perusahaan**

Sinergi
**Peringati Hari Ibu,
Dua BUMN
Resmikan TPA**

Epic
**NILAI BUDAYA
KEWIRAUSAHAAN
(ENTREPRENEURSHIP)¹**





MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



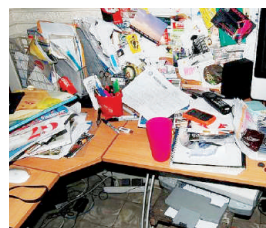
04 Utama

Vendor Gathering di Belitung

Mempererat Hubungan dengan Mitra Kerja



06 Lipsus



08 K3



10 Kinerja



14 Epic



16 Sinergi



18 CSR

03 Dari Kami

19 Dari Anda

12 Aksi di Pigura

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur	Muhammad Basir
3	Direktur	Syarif

Spirit for Giving the Best



Foto: IST

Optimisme di Tahun Kerja Keras

Awal tahun ini, *Spirit* majalah internal PT Brantas Abipraya (Persero) dihiasi dengan berbagai kegiatan internal yang sangat menarik. Tahun 2017, tahun kerja keras yaitu Tahun Ayam Api menurut penanggalan tradisi China. Untuk memperkuat semangat dalam mengarungi tahun Ayam Api, kami menyajikan beragam informasi dan cerita seputar PT Brantas Abipraya beserta Insannya.

Membuka keceriaan para Insan Abipraya di awal tahun, Abipraya menyelenggarakan Family Gathering di Taman Legenda Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah, kegiatan ini dihadiri oleh Insan Abipraya beserta keluarganya.

Tak hanya berbagi keceriaan pada Family Gathering, dalam edisi ini pun redaksi menyuguhkan keseruan momen bersama antara Insan Abipraya dengan para mitra kerja Abipraya yang selama ini telah menjalin kerjasama dengan baik. Kemajuan PT Brantas Abipraya (Persero) tidak lepas dari peran mitra kerja yang selama ini men-supply kebutuhan produksi dan membantu kelancaran proyek-proyek Abipraya.

Menaruh harapan emas di awal tahun, Perusahaan berharap semoga dengan adanya *Vendor Gathering* ini, bersama para vendor Abipraya dapat membangun Perusahaan untuk lebih baik lagi di tahun ini dan menjadi Perusahaan Konstruksi lima besar di Indonesia.

Lebih optimistis di tahun ayam api, selain memasang target kontrak baru sebesar Rp 8,4 Triliun di tahun 2017 ini, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam edisi ini Abipraya menunjukkan bahwa BUMN selalu hadir untuk publik Indonesia. Salah satunya adalah dengan memberikan bantuan kepada beberapa Pondok Pesantren yang tersebar di Mataram dan Sumbawa pada 23 Januari 2017. Dengan adanya misi kemanusiaan ini diharapkan dapat menunjukan bahwa BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Menambah referensi liburan Anda bersama keluarga, *Spirit* perkenalkan wisata baru di Bendungan Jatibarang, di Semarang. 📍



Vendor Gathering di Belitung **Mempererat Hubungan dengan Mitra Kerja**

Kebersamaan saat berkumpul merupakan suasana yang terbaik melepaskan kepenatan, mencairkan kejenuhan oleh sebab rutinitas, menjalin keakraban untuk lebih mengenal serta memahami. PT Brantas Abipraya dalam rangka merekatkan hubungan tersebut, rutin mengadakan kegiatan bertajuk *Vendor Gathering*. Kegiatan ini bukan sekadar berkumpul, melainkan untuk tujuan jangka panjang, yakni silaturahmi yang terjaga.

Perusahaan kontraktor milik negara ini kembali menggelar *Vendor Gathering* dengan para mitra kerja mengawali trimester pertama tahun 2017. *Vendor Gathering* diselenggarakan di Tanjung Pandan, Kepulauan Bangka Belitung pada 24 Februari hingga 26 Februari 2017 dengan diikuti oleh 137 peserta.

“Tiap tahun kami selalu mengadakan acara silaturahmi dengan mitra kerja kami, tahun ini kami buat sedikit berbeda dan sedikit variatif agar para vendor tidak jenuh,” ujar Bambang E. Marsono – Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero).

Para Vendor Abipraya tahun ini diajak menikmati indahnya pemandangan Belitung dengan mengunjungi beberapa

pulau di dalamnya seperti Hopping Island, Pulau Lengkuas dan Pulau Keparang. Bambang menambahkan, "Semoga dengan adanya kegiatan ini *engagement* dengan Mitra Kerja menjadi semakin kuat dalam sinergi membangun negeri."

Mitra Kerja Abipraya yang terdiri dari Sub Kontraktor, Supplier, Bas Borong hingga rekanan Perbankan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Abipraya untuk memastikan kemajuan bisnis perusahaan dengan mitra usaha yang beragam.

Dalam kesempatan ini Bambang juga mengajak para vendor untuk bersaing secara profesional yang berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Hal ini dikarenakan Brantas Abipraya sangat menjunjung tinggi GCG agar terciptanya kepercayaan dan dapat menumbuhkan sistem kerja yang profesional.

Keseruan Dimulai

Diawali dengan *Gala Dinner* di *ballroom* sebuah hotel di Belitung, peserta *Vendor Gathering* menikmati makan malam sambil ditemani alunan musik. Tak hanya makan malam, dalam acara gala *dinner* tersebut para peserta diberikan presentasi mengenai *city tour* Belitung yang akan dilakukan pada hari ke-2.

Hari ke-2 dimulai pada pukul 6 pagi. Berangkat dari hotel, para peserta siap menikmati "nasi gemuk" yaitu masakan khas Belitung yang dilengkapi dengan bumbu halus. Antara lain campuran bawang merah, bawang putih, lada, ketumbar dan jintan. Perjalanan menuju Pulau Lengkuas, para peserta dibagi menjadi 14 perahu saat menyebrangi lautan. Memakan waktu sekitar 30 menit, peserta *Vendor Gathering* dimanjakan dengan hamparan indah berwarna biru yang menjadi pemandangan cantik dalam perjalanan.

Sepanjang perjalanan, pemandangan disajikan dengan



Foto: Dok. Abipraya

Foto: Dok. Abipraya



► Penyajian menu utama berupa Badulung, satu nampan berisikan aneka lauk yang disajikan masih tertutup tudung saji.

kehadiran batu-batu granit yang tenggelam bebas di bagian timur lautan Sumatera ini. Setibanya di Pulau Lengkuas, mercusuar tua bekas penjajahan Belanda pun terlihat indah menyambut kedatangan kami. Memanjakan mata oleh pemandangan di Pantai Langkuas pun akan lebih sempurna dinikmati dari atas mercusuar tua yang terdiri dari 18 anak tangga.

Setelah dari Pulau Lengkuas, seluruh peserta dibawa ke tengah lautan untuk bersiap-siap untuk *snorkeling*. "Seru sekali dan nyandu, tadinya tidak mau turun tapi melihat banyak teman-teman yang nyemplung, saya jadi ingin," kata Adam salah satu mitra kerja Abipraya.

Setelah asik ber-*snorkeling*, peserta pun disuguhkan makan siang di Pulau Keparang. Selesai santap siang perjalanan menuju toko souvenir dan malam harinya peserta dibawa ke rumah adat Belitung untuk santap makan malam. Tak sekedar santap malam biasa, dalam kunjungannya ke Rumah Adat Belitung ini para peserta harus mengikuti adat istiadat di Belitung. Para peserta menyantap makan malam dengan mengikuti adat budaya Badulung yang luhur.

Memasuki pekarangan rumah adat Belitung, Komisaris, Direksi PT Brantas Abipraya dan para peserta vendor disambut dengan Tari Selamat Datang Belitung dan berbalas pantun. Cara makannya pun berbeda, dalam adat Belitung saat menyantap hidangan, yang paling muda harus melayani yang paling tua. Yang muda pun baru dapat memulai makan bila yang tua sudah menyantap makanannya.

Di hari terakhir, para peserta dibawa ke Pantai Tanjung Tinggi atau yang biasa dikenal dengan Pantai Laskar Pelangi. Bukannya tanpa alasan, Pantai ini lah lokasi untuk syuting film Laskar Pelangi. Menilik pesona Pantai Tanjung Tinggi, para peserta vendor pun tak berhenti mengabadikan pemandangan cantik di sana. 📷

Rapat Kerja I, Inovasi Strategis Pemasaran Guna Sustainability Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) mengadakan Rapat Kerja (Raker) pertama di tahun 2017 di ruang serba guna lantai 6 kantor pusat PT Brantas Abipraya. Raker ini digelar dua hari dengan menyuguhkan bermacam materi pembahasan dari tiap Unit Kerja dan Unit Usaha yang dimiliki. Bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan selama 2016 dan merencanakan program 2017, Raker ini dihadiri para Eselon I, Eselon II, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Bambang E. Marsono selaku Direktur Utama Brantas Abipraya mengatakan, "Kita harus siap menghadapi tantangan bisnis masa kini yang beraneka ragam".

Bukannya tanpa alasan beberapa tantangan seperti perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, kondisi lingkungan (Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum dan Regulasi) bakal dihadapi para Insan Abipraya. Abipraya pun telah menyiapkan amunisi untuk bersaing di bisnis konstruksi dengan melakukan difersifikasi, transformasi dan integrasi.



Foto: Dok. Abipraya

► Dodi Perbawanto (keempat dari kiri) dan Nanang Arianto (keempat dari kanan) bersama Direksi dan Komisaris.

Dalam kesempatan ini, Abipraya juga memberikan apresiasi kepada Insan Abipraya berprestasi dengan kinerja yang sangat baik tahun 2015 dan 2016. Dodi Perbawanto sebagai Man of the Year tahun 2015 dan Nanang Arianto sebagai Man of the Year 2016. Kriteria untuk menjadi Man of the Year ini Insan Abipraya harus dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dan dapat menyelesaikan proyek dengan tingkat kesulitan tinggi.

Bertemakan "Inovasi Strategis Pemasaran Guna Sustainability Perusahaan", pada Raker ini para Insan Abipraya juga menandatangani Pakta Integritas. Menunjuk pada SK Direksi Nomor: 484. 1/D/KPTS/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016 tentang Penyempurnaan Pedoman Etika & Perilaku (*Code of Conduct*), maka seluruh Insan Abipraya diminta untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai salah satu perwujudan komitmen Insan Abipraya dalam menerapkan praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)*. ■

Foto: Dok. Abipraya



► Para peserta Raker saat mendengarkan arahan dari Direktur Utama.

Gelar Family Gathering, Abipraya Berbagi Waktu Berkualitas Bersama Para Insannya

Masih dalam keceriaan hari ulang tahun (HUT) ke-36, Brantas Abipraya menggelar kegiatan *Family Gathering* di Taman Legenda Keong Emas, Taman Mini Indonesia Indah, Sabtu (7/1/2017). Tak hanya berkumpul bersama Insan Abipraya, dalam kegiatan ini perusahaan konstruksi ini telah menyiapkan sederet hadiah untuk *doorprize* dengan satu hadiah utama yaitu sepeda motor.

"Ini adalah kegiatan rutin yang diadakan tiap tahunnya

sebagai ajang silaturahmi para Insan Abipraya. Kami mulai dengan senam pagi, para Insan Abipraya pun dapat bermain berbagai wahana yang disediakan di Taman Legenda," ujar Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan.

Memperkuat penjelasan Dynna, mengacu pada Pasal 56 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), perlu diselenggarakan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan semangat kerja Insan Abipraya, sekaligus mempererat tali silaturahmi diantara

Nikmati Indahnya Bendungan Jatibarang

Foto: Dok. Abipraya

Jenuh berlibur ke pantai dan gunung, Spirit akan menambah alternatif destinasi wisata lain, yaitu berlibur ke Bendungan Jatibarang. Menikmati indahnya alam di sekitar Bendungan Jatibarang sangat cocok sekali bersama keluarga tersayang. Bendungan Jatibarang yang berlokasi di Semarang ini telah selesai dikerjakan PT Brantas Abipraya (Persero) pada November 2014.

Berisiplah dimanjakan dengan keeksotisan Bendungan ini. Bukannya tanpa alasan, pepohonan hijau yang mengitari kawasan Bendungan menambahkan kecantikan dan keindahannya. Daerah genangan bendungan ini memiliki luas sekitar 189 hektar, dengan luas tangkapan yang diketahui

sebesar 54 km persegi. Waduk Jatibarang mulai dibangun pada tahun 2009 lalu, Jatibarang telah dapat menampung sekitar 20,4 juta meter kubik air. Tepat di hari air sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Mei, Bendungan ini pun selesai digenangi.

Tak hanya sebuah bendungan, tepat di tengahnya terdapat pulau yang dapat dikunjungi para wisatawan. Di dalam pulau tersebut, wisatawan dapat menemukan objek wisata Goa Kreo. Jangan kaget, di sana banyak sekali terdapat monyet berekor panjang. Untuk menuju pulau tersebut, wisatawan dapat menyebrang melewati jembatan, beberapa perahu pun telah disiapkan bila ingin menelusuri Pulau Kreo yang ada di tengah.

Salain itu waduk indah di Semarang ini menjadi pasokan air dari PDAM setempat, guna lebih memudahkan dalam pemasokan air kerumah-rumah warga. Tak hanya itu, ternyata Waduk Jatibarang juga dimanfaatkan dalam menjalankan mesin pembangkit listrik mikro hidro. Yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik di Kota Semarang. [E](#)

Foto: Dok. Abipraya



segenap keluarga Insan Abipraya.

Dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Abipraya, dalam kesempatan ini Abipraya memberikan Hadiah Ibadah Keagamaan kepada 13 Insan Abipraya berprestasi dengan masa kerja lebih dari lima tahun dan Man of the Year yang diberikan kepada Nanang Arianto. Man of the Year ini tak didapat cuma-cuma, hanya Insan Abipraya yang dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dan dapat menyelesaikan proyek dengan tingkat kesulitan tinggi yang mengantungi kado indah ini.

Tak hanya berbagi keceriaan dengan Insan Abipraya, dalam kesempatan ini Abipraya juga menyantuni 100 anak Yatim. Selain itu, para anak Yatim pun diajak berekreasi bermain di semua wahana Taman Legenda dan wisata edukasi di Museum Ikan Air Tawar, Museum Pusaka dan Museum Serangga. [E](#)

Membangun Budaya 5R di Area Kerja

Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) yang merupakan adaptasi dari budaya kerja di negara Jepang yaitu program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) yang digunakan untuk memberikan solusi dalam mengatasi problem *housekeeping* saat ini.

Konsep 5R adalah konsep pemanfaatan tempat kerja yang mencakup peralatan, dokumen, bangunan atau ruangan, untuk menciptakan area kerja yang rapi dan meningkatkan disiplin kerja.

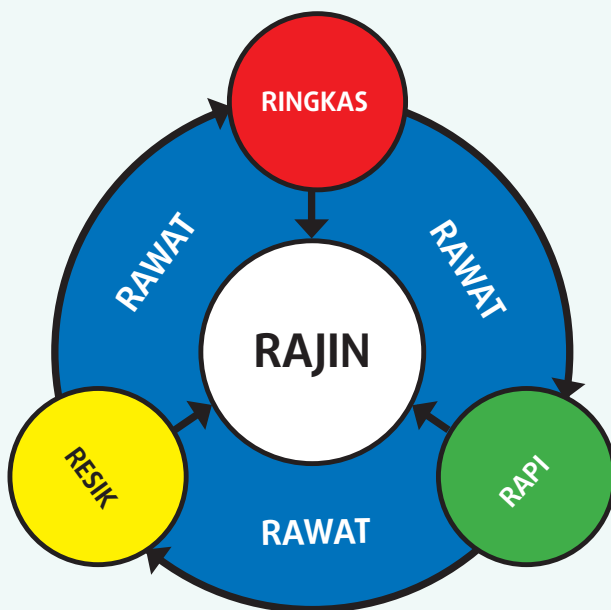
Kerapihan tempat kerja dan kedisiplinan pekerja untuk menata area kerjanya menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi kerja. Tempat kerja yang tidak tertata dan penempatan peralatan atau perkakas yang tidak rapi dapat menghambat kelancaran pekerjaan, dan akan membuat waktu penyelesaian pekerjaan juga semakin lama.

4. Meningkatkan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan kerja.
5. Meningkatkan rasa kedisiplinan.
6. Meningkatkan citra terhadap perusahaan.

Bagaimana Menurut Anda Meja Kerja di Bawah ini...?



Foto: IST



Mengapa Perlu menerapkan 5R di Perusahaan?

1. Meningkatkan efisiensi kerja.
2. Meningkatkan produktifitas.
3. Meningkatkan Kualitas Kerja.

Kaitan kerapihan dengan keselamatan kerja sangatlah erat, area kerja yang tidak rapi dapat menyebabkan kecelakaan, area kerja yang tidak bersih juga berbahaya.

Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai 5R sangat membantu menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

1. Ringkas (*Seiri*)

Ringkas berarti memisahkan segala sesuatu yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan dari tempat kerja. Mengetahui benda mana yang tidak digunakan, mana yang akan disimpan, serta bagaimana cara menyimpan supaya dapat mudah diakses terbukti sangat berguna bagi sebuah perusahaan.

Prinsip Ringkas yaitu dengan menggunakan stratifikasi dan menangani sebab masalah.

Slogan Ringkas adalah Singkirkan barang-barang yang tidak diperlukan di tempat kerja.

- Langkah-langkah dalam penerapan Ringkas:
 1. Penjelasan guna penyeragaman pengertian.
 2. Kegiatan meringkas tempat kerja.
 3. Pemeriksaan berkala kondisi ringkas di tempat kerja.
 4. Pelembagaan ringkas dengan system piket.

2. Rapi (*Seiton*)

Rapi berarti menyimpan barang sesuai dengan tempatnya. Kerapian adalah hal mengenai sebagaimana cepat kita meletakkan barang dan mendapatkannya kembali pada saat diperlukan dengan mudah.

Prinsip Rapi adalah penyimpanan fungsional dan menghilangkan waktu untuk mencari barang.

Slogan Seiton adalah Setiap barang yang berada di tempat kerja memiliki tempat yang pasti.

- Langkah-langkah dalam penerapan Rapi:
 - a. Pengelompokan barang.
 - b. Penyiapan tempat.
 - c. Pemberian tanda batas.
 - d. Pemberian tanda pengenalan barang.
 - e. Membuat denah/peta penyimpanan.

3. Resik (*Seiso*)

Resik berarti membersihkan tempat/lingkungan kerja, mesin/peralatan dan barang-barang agar tidak terdapat debu dan kotoran. Kebersihan harus dilaksanakan dan dibiasakan oleh setiap orang dari CEO hingga pada tingkat office boy.

Prinsip Resik adalah bahwa pembersihan sebagai pemeriksaan dan tingkat kebersihan.

Slogan Resik adalah bersihkan segala sesuatu yang ada di tempat kerja, Membersihkan berarti memeriksa

- Langkah-langkah dalam penerapan Resik:
 - a. Penyediaan sarana kebersihan.
 - b. Pembersihan tempat kerja.

- c. Permajaan tempat kerja.
- d. Pelestarian Resik.

4. Rawat (*Seiketsu*)

Rawat berarti mempertahankan hasil yang telah dicapai pada 3R sebelumnya dengan membakukannya (standarisasi).

Prinsip Rawat adalah Manajemen Visual dan pemantapan 5R.

Slogan Rawat adalah setiap orang memperoleh informasi yang dibutuhkannya di tempat kerja tepat waktu

- Langkah-langkah dalam penerapan Rawat:
 - a. Penentuan butir kendali.
 - b. Penetapan kondisi tidak wajar.
 - c. Rancangan mekanisme pemantauan.
 - d. Pola tindak lanjut.
 - e. Pemeriksaan berkala/audit.

5. Rajin (*Shitsuke*)

Rajin berarti terciptanya kebiasaan pribadi karyawan untuk menjaga dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. RAJIN di tempat kerja berarti pengembangan kebiasaan positif di tempat kerja. Apa yang sudah baik harus selalu dalam keadaan prima setiap saat.

Prinsip RAJIN di tempat kerja adalah lakukan apa yang harus dilakukan dan jangan melakukan apa yang tidak boleh dilakukan.

Slogan Rajin adalah Lakukan apa yang harus dilakukan dan jangan lakukan apa yang tidak boleh dilakukan.

- Langkah-langkah dalam penerapan Rajin:
 - a. Penetapan target bersama.
 - b. Teladan/Contoh dari atasan.
 - c. Hubungan Karyawan.
 - d. Kesempatan belajar dari karyawan.

Nah, mari lakukan 5R mulai dari sekarang! 📌

Foto: IST

Dukacita

Segenap Insan Abipraya mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya Bapak Sujanto - Ayahanda Bapak Sutrisno (Project Manager Jalan Nangabadau 2), pada 2 Maret 2017.

Semoga arwah almarhum diterima di sisi Allah Yang Maha Penyangg dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan.

Presiden Topping Off Proyek Wisma Atlet

Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan *Topping Off* pembangunan wisma Atlet di kemayoran. Tak hanya melakukan *topping off*, Presiden bersama Menpupra, Menpora Imam Nahrawi dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno, meninjau kondisi miniature Wisma Atlet.



Foto: Dok. Abipraya

Pada hari Kamis 29 Desember 2016, Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menpupera), Basuki Hadimuljono, melakukan prosesi penutupan atap (*topping off*) tiga menara proyek pembangunan Wisma Atlet yaitu Blok C2 tower 1 dan 3, serta Tower 1 Blok D10 Kemayoran.

"Progres pembangunan proyek ini lebih cepat, sekarang progres sudah terealisasi 41,79 persen dari rencana yaitu 36,24 persen. Kami optimistis, pembangunan dapat selesai tepat waktu dan siap untuk Asian Games dimulai," ujar Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero), Bambang E Marsono, disela-sela acara *topping off*.

Bukannya tanpa alasan, lanjut dia, sebagai perusahaan konstruksi milik negara, Brantas Abipraya sebagai kontraktor Proyek Wisma Atlet C2 tower 1 dan 3 setinggi 18 lantai ini,

nantinya akan menjadi tempat tinggal para atlet dan official Asian Games selama ajang berlangsung.

"Sesuai dengan motto perusahaan, *Spirit for Giving the Best*, Abipraya bakal menyuguhkan kenyamanan bagi para atlet di dalam hunian berjumlah 524 unit tiap tower-nya," tambah Bambang.

Dalam satu hunian sebesar 36 meter persegi ini, terdiri dari dua kamar tidur, satu kamar mandi, satu dapur, satu ruang tamu. Nantinya, se usai pelaksanaan Asian Games 2018, bangunan ini akan dimanfaatkan sebagai hunian bagi penduduk kelas menengah bawah di Jakarta.

"Melalui proyek pembangunan hunian vertikal ini, Abipraya terus berkomitmen membangun negeri dan berharap dapat dikenal lebih luas di dunia konstruksi Asia," kata Bambang. [E](#)



► Groundbreaking pembangunan gedung Bank Sultra Tower resmi dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra) Nur Alam, Jumat 3 Februari 2017 di eks Gedung Islamic Center Kota Kendari.



► Penandatanganan Kontrak Pembangunan Pengendalian Lahar Gunung Sinabung Kabupaten Karo Paket II, Rabu 7 Desember 2016



▶ Plt. Gubernur DKI Jakarta, Soni Sumarsono melakukan groundbreaking pembangunan Sky Hospital RSUD Tarakan garapan Brantas Abipraya 18 Januari 2017.



▶ Penandatanganan Kontrak AP II dengan Citra Karya Jabar (Konsorsium-Citra Marga Nusaphala, Waskita Toll Road, PP, Brantas Abipraya, Jasa Sarana), 22 Februari 2017.



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Skybridge Bandara Internasional Minangkabau dan Pelebaran Toilet Terminal, Jumat 9 Desember 2016



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Pengaliran Lumpur ke Kali Porong (27 Januari 2017)



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Skybridge Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang 25 Januari 2017



Rapat Koordinasi Divisi 1 Tahun 2017, 7 Februari 2017



Focus Group Discussion Bidang Operasional, Keuangan dan SDM, Bogor - 16 sd. 18 Februari 2017.



Alunan lagu dari Bambang E. Marsono dalam acara Pisah Sambut GM Divisi Regional 1, 11 Februari 2017



Bantuan Tanggap Darurat Gempa Aceh, 8 Desember 2016.



Pelatihan and Sertifikasi Keterampilan (SKT) Pelaksana_1-3 Feb 17



Focus Group Discussion Bidang Pemasaran di Pabrik Abipraya Beton, Subang - 13 sd 14 Januari 2017



Seleksi Pegawai Keahlian Tertentu (PKT) Tahap I 2017 - Lokasi Divisi Regional 3 Surabaya, 7 Februari 2017



Pemberian Hadiah Ibadah Keagamaan Kepada Insan Abipraya Berprestasi, 7 Januari 2017



Pemberian Santunan dan Wisata Edukasi Bersama 100 anak Yatim ke Taman Legenda dan Beberapa Museum di TMII



RKAP 2017 telah disetujui dalam RUPS yang diselenggarakan pada 20 Januari 2017

NILAI BUDAYA KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP)¹

Pengertian umum Entrepreneurship atau lebih kita kenal dengan istilah wirausaha atau kewirausahaan adalah kemampuan untuk berdiri sendiri, berdaulat, merdeka lahir dan bathin, sumber peningkatan kepribadian, suatu proses dimana orang mengejar peluang, merupakan sifat mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dituntut untuk mampu mengelola, menguasai, mengetahui dan berpengalaman untuk memacu kreatifitas.

Seorang yang menggeluti dunia kewirausahaan harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap risiko yang akan ditimbulkan. Risiko memang sesuatu yang masih bersifat potensi, bisa saja tidak terjadi namun berpeluang juga untuk terjadi. BRAP dalam kaitan Entrepreneurship memberikan definisi seperti di bawah ini:

Disarikan dari definisi di atas maka, bagian-bagian tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Mengambil tindakan

Bertindak dan mengambil tindak adalah dua hal yang berbeda. mengambil tindakan adalah sebuah keputusan yang diambil untuk melakukan sesuatu. Dimana ketika memutuskan mengambil tindakan harus disertai rasa percaya diri yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan

lingkungan. Bertindak adalah sikap tegas, dimana harus Memiliki jiwa kepemimpinan, bekerja secara konseptual, kreatif serta bisa bekerja sama. Mandiri dalam bertindak, tidak karena alasan-alasan yang tidak sesuai dengan tujuan dan selalu berorientasi pada hasil dan pertumbuhan Perusahaan. Mengutamakan efisiensi dalam tindakannya. Selalu bersikap jujur, terbuka, tekun, santun dan beretika.

2. Laba – Rugi: finansial - non finansial

Tidak semua laba selalu dalam bentuk financial, bisa juga non financial. Begitu juga dengan kerugian. Namun kadang kita selalu mengkaitkan kerugian dan keuntungan hanya dengan aspek materi saja. Padahal risiko dalam bisnis tidak hanya terpatri pada kerugian atau keuntungan finansial semata. Malah kadang risiko non financial yang tidak mudah diukur bisa sangat berpengaruh kepada eksisistensi dan kelangsungan hidup bisnis atau organisasinya. Salah satunya adalah reputasi. Membangun dan memertahankan reputasi tidaklah mudah, tapi sering terlewat dalam mitigasi risiko.

3. Risiko

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang

Aspek	Definisi	Komponen	Indicator
Entrepreneurship	Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para stakeholder	1. Bertindak 2. Mempertimbangkan untung rugi finansial - non finansial, 3. Risiko 4. Tanggung jawab terhadap para <i>stakeholder</i>	1. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan. 2. Berani mengambil risiko dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan. 3. Memiliki jiwa kepemimpinan, bekerja secara konseptual, kreatif serta bisa bekerja sama. 4. Mandiri dalam bertindak, selalu berorientasi pada hasil dan pertumbuhan Perusahaan. 5. Mengutamakan efisiensi dalam tindakannya. 6. Selalu bersikap jujur, terbuka, tekun, santun dan beretika. 7. Mempunyai jiwa militan, tangguh, disiplin dan berkomitmen

¹ Di tulis Pertama kali Tanggal 21 April 2014, di revisi untuk Majalah Spirit BRAP 11 Februari 2017

berlangsung atau kejadian yang akan datang. Dalam bidang asuransi, **risiko** dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian.

Seperti yang sudah disampaikan diatas, bahwa risiko adalah suatu potensi yang terkandung dalam suatu peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian bagi yang tertimpa peristiwa tersebut. Potensi yang jika tidak dikelola dengan baik akan dapat menimbulkan dampak (kerugian) yang mampu menghentikan bisnis atau minimal dapat mengancam sebuah bisnis dapat dihentikan (bankruptcy).

Jika hal ini terjadi maka, akibat psikologis yang akan diterima bukan saja kepada pengelola/ pemilik perusahaan tapi berdampak kepada seluruh karyawan dan pemegang saham tentu. Jadi wajar saja, jika risiko ini memang harus seksama di kelola.

4. Bentuk Risiko

Jenis-jenis risiko yang umum di kenal dalam usaha asuransi antara lain meliputi:

- Risiko murni atau pure risk adalah ketidakpastian terjadinya suatu kerugian atau dengan kata lain hanya ada suatu peluang merugi dan bukan suatu peluang keuntungan. Risiko murni adalah suatu risiko yang bilamana terjadi akan memberikan kerugian dan apabila tidak terjadi maka tidak menimbulkan kerugian namun juga tidak menimbulkan keuntungan. Risiko ini akibatnya hanya ada 2 macam: rugi atau break event, contohnya adalah pencurian, kecelakaan atau kebakaran.
- Risiko spekulatif atau speculative risk adalah risiko yang berkaitan dengan terjadinya dua kemungkinan, yaitu peluang mengalami kerugian financial atau memperoleh keuntungan. Risiko ini akibatnya ada 3 macam: rugi, untung atau break event, contohnya adalah investasi saham di bursa efek, membeli undian dan sebagainya.
- Risiko individu atau individual risk adalah kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Misalnya risiko yang akan timbul bila kita memiliki rumah, mobil, melakukan investasi usaha, atau menyewa apartemen. Risiko ini di bagi ke dalam tiga macam risiko, yaitu:
- Risiko pribadi atau personal risk, adalah risiko yang mempengaruhi kapasitas atau kemampuan



Foto: IST

seseorang dalam memperoleh keuntungan, contohnya adalah mati muda, uzur, cacat fisik, dan kehilangan pekerjaan.

- Risiko harta atau property risk adalah risiko terjadinya kerugian\$ keuangan apabila kita memiliki suatu benda atau harta. Yaitu adanya peluang harta tersebut untuk hilang, di curi, atau rusak. Kehilangan suatu harta dapat di bedakan menjadi dua jenis:
 - 1) Kerugian langsung atau direct losses terjadi apabila harta kita hilang atau rusak. Kerugian finansial terjadi karena kita kehilangan nilai dari harta tersebut, uang yang kita investasikan di dalamnya dan biaya yang di gunakan untuk menggantikannya.
 - 2) Kerugian tidak langsung atau indirect losses (consequential) adalah setiap kerugian yang terjadi akibat kerugian asal (original losses). Contoh dari kerugian ini adalah kehancuran rumah karena bencana alam sehingga kita harus mengeluarkan biaya untuk tempat tinggal sementara dan renovasi rumah.
- Risiko tanggung gugat atau liability risk adalah risiko yang mungkin kita alami atau derita sebagai tanggung jawab akibat kerugian atau lukanya pihak lain. Jika kita menanggung kerugian seseorang, maka kita harus membayarnya, sehingga kerugian pihak lain menyebabkan kita mengalami kerugian finansial. Contohnya adalah memberi ganti rugi kepada orang akibat anda menabraknya.
- Risiko Reputasi: potensi rusaknya "image" perusahaan yang mencemarkan nama baik dan kesempatannya untuk berprestasi. ❏



Foto: Dok. Abipraya

Peringati Hari Ibu, Dua BUMN Resmikan TPA

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan Askrindo bersama PT Brantas Abipraya (Persero) (Abipraya) meresmikan Tempat Penitipan Anak (TPA) di Pasar Tradisional Lilowo, Gorontalo tepat di Hari Ibu 22 Desember 2016.

Bukannya tanpa alasan, jika Tempat Penitipan Anak (TPA) harus nyaman, yakni agar para anak yang dititipkan dapat belajar serta bermain dalam lingkungan TPA yang aman dan nyaman di dalam bangunan berukuran 6x6 meter persegi. Kenyamanan dapat dirasakan karena bangunan spesial ini dilengkapi *air conditioner*, sehingga para pengunjung tak perlu takut dihinggapi udara panas. Tak hanya AC, di dalam TPA ini juga disediakan taman bacaan, mainan anak juga televisi.

Dalam kesempatan ini, para pejabat daerah Lilowo, Kota Tengah - Gorontalo juga hadir. Tak hanya memberikan kenyamanan, melalui pembangunan TPA ini membuktikan bahwa Askrindo dan Abipraya mendukung tumbuh kembang anak di Gorontalo.

"Kami ingin wujudkan kenyamanan di sekitar pasar tradisional dengan memanjakan warga di sini melalui pembangunan TPA. Pengunjung dan pedagang pasar kini tak perlu khawatir meninggalkan anaknya saat berjualan atau berbelanja," ujar Noval Makarawo - Kepala Cabang PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Gorontalo.

"Ini merupakan salah satu program dari rangkaian Program BUMN Hadir Untuk Negeri di Provinsi Gorontalo dalam peringatan HUT RI ke-71," imbuh Noval.

"Terimakasih kepada Askrindo dan Abipraya yang telah memberi perhatian dan peduli kepada masyarakat Kota Gorontalo dengan sesuatu yang berguna terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan sosialnya," kata Walikota Gorontalo, Marten Taha.

Di tempat terpisah, Dynna Tiara Kamil selaku Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya berharap tempat penitipan anak ini bisa berkembang dan bermanfaat untuk masyarakat di lingkungan sekitar Pasar Tradisional Lilowo yang bisa dikelola dengan baik dan sehat.

Jadi, berdagang pun merasa tenang saat anak berada di tempat yang aman dan nyaman. Sebuah proyek menebar manfaat dan kepedulian yang patut ditiru di kota-kota lainnya. ■



Foto: www.pu.go.id

Sinergi 5 Perusahaan Membangun Tol

PT Brantas Abipraya (Persero) bersinergi bersama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., dan PT Jasa Sarana membentuk badan usaha patungan PT Citra Karya Jabar Tol. Konsorsium ini pun telah ditetapkan sebagai pemenang pada pelelangan perusahaan jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) berdasarkan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada 19 Januari 2017.

Untuk pembangunan Jalan Tol atau ruas Cisumdawu senilai Rp 10 triliun ini, konsorsium resmi membentuk badan usaha tersebut pada 30 Januari 2017 dengan nama PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT).

Dalam ruas tol Cisumdawu sepanjang 61,68 kilometer, konsorsium ini telah berhasil mengalahkan konsorsium BUMN yang terdiri dari PT Jasa Marga Tbk., PT Adhi Karya Tbk., PT Nindya Karya. Konsorsium CJKT memiliki persentase kepemilikan saham terdiri atas CMNP sebanyak 51%, Waskita Toll Road 15%, dan PTPP 14%, sedangkan PT Brantas Abipraya dan PT Jasa Sarana masing-masing mengenggam 10%.

Jalan tol Cisumdawu sendiri dibagi dalam 6 seksi. Seksi 1 dan 2 konstruksi dan pembebasan lahannya dikerjakan pemerintah. Sementara Seksi 3 sampai 6 sepanjang 32,8 kilometer pembebasan lahan oleh pemerintah sementara konstruksi dikerjakan oleh pemenang tender.

Sekretaris Daerah Jawa Barat dalam siaran pers-nya di Tempo.co mengatakan, jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan



Foto: www.pu.go.id

(Cisumdawu) seksi 2 fase pertama sepanjang 6,3 kilometer diperkirakan selesai April 2017. “Mudah-mudahan sebelum Lebaran bisa digunakan sebagai alternatif Cadas Pangeran,” kata dia ruang kerjanya di Bandung, Kamis, 2 Maret 2017.

Semoga, pemudik tahun ini bisa menikmati tol baru yang lebih nyaman dan aman! 🚗

Kelas Sementara untuk Korban Gempa Aceh

Pasca-gempa di Pidie Jaya, Aceh, PT Brantas Abipraya (Persero) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus bahu membahu membantu pembangunan infrastruktur di lokasi gempa.

Tak hanya membantu membangun kembali infrastruktur dengan rekonstruksi bangunan sekolah di SMKN 1 Bandar Dua Uegle di Pidie Aceh, sebelumnya Brantas Abipraya telah mengirimkan bantuan berupa satu tim tenaga medis dan satu unit ambulans, bantuan alat berat seperti satu unit *Excavator Breaker* dan dua unit *Dump Truck*, serta sembako. Abipraya membangun sarana belajar semi permanen untuk para korban dan ditargetkan selesai pada awal Februari 2017.

"Kami kebut pengerjaan proyek ini, dikerjakan mulai akhir Desember 2016 untuk membangun 21 ruang kelas sementara," ujar Dynna Tiara Kamil-Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Dynna menambahkan, setelah seluruh bangunan kelas yang tiap ruangnya seluas 7,2 x 8,4 meter persegi ini selesai, Abipraya akan melanjutkan dengan membangun sekolah permanen sistem RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat). Sebelumnya, pasca-bencana gempa dan tsunami yang terjadi di Aceh 2004 silam, Kementerian PUPR pada waktu itu juga menggunakan teknologi RISHA dalam rekonstruksi bangunan rusak. Terbukti, hingga saat ini bangunan tersebut masih dalam kondisi baik.

Memberikan yang terbaik pada setiap karyanya, Abipraya optimis akan memberikan kenyamanan untuk para siswa saat belajar di gedung sekolah yang baru nanti. Hal ini sangat penting, karena hingga hari ini tercatat sebanyak 92 sekolah rusak dengan 22 sekolah mengalami kerusakan berat dan mengingat bahwa proses belajar mengajar akan dimulai.

"Kami berharap dengan apa yang telah kami berikan ini dapat meringankan beban saudara-saudara yang tertimpa bencana," tutup Dynna. ■



Foto-foto: Dok. Abipraya



Brantas Abipraya Bantu Beberapa Pondok Pesantren

Melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), PT Brantas Abipraya (Persero) memberikan bantuan kepada beberapa Pondok Pesantren yang tersebar di Mataram dan Sumbawa pada 23 Januari 2017. Dengan adanya misi kemanusiaan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Nusa Tenggara Barat.

Jenis bantuan yang diberikan kepada masing-masing Pondok Pesantren adalah dua unit komputer dan satu unit printer senilai Rp. 15.000.000,-. Berikut daftar Pondok Pesantren di Mataram – Nusa Tenggara Barat yang mendapatkan bantuan sarana pendidikan: Pondok Pesantren Abhariyah (Lombok Barat), Pondok Pesantren Darul Falah (Mataram), Pondok Pesantren Nurul Islam (Mataram), Pondok Pesantren Addinul Qayyim (Lombok Barat), Pondok Pesantren Aziziyah (Lombok Barat). Untuk di Sumbawa ke Pondok Pesantren Himatul Umah, Pondok Pesantren Al-Manar, Pondok Pesantren Ukhuwah Islamiyah, Pondok Pesantren Al-Ashar dan Pondok Pesantren Al-Furqon.

Harapannya, semua bentuk dukungan Abipraya menebar bermanfaat. ■



**Raihan Mahdy
Staf Legal**

Konten dan layout sangat menarik, ditambah dengan games berhadiah akan lebih menarik pastinya. semoga spirit semakin jaya sebagai media informasi bagi insan abipraya.

**Aprilia Fitriani
Staf Abipraya Properti**

Sangat menyenangkan membaca spirit saya sebagai insan abipraya sangat terhibur dengan adanya majalah ini, tetapi akan lebih menarik apabila ada konten tentang artikel dari insan abipraya sehingga insan abipraya yang mempunyai hobi menulis ataupun ingin menyampaikan artikel menarik bisa ikut serta dalam pembuatan majalah ini. terimakasih

**Rossian March Setiawan
Staff Ops, Divisi 2**

Sejauh ini spirit sudah sangat bagus dari segi konten, namun spirit mungkin bisa semakin berwarna dengan adanya konten kreatif tentang pembahasan hobi atau yang lain mengenai hal - hal baru. Abipraya the best !!



*Segenap Insan Abipraya Mengucapkan
Selamat Hari Raya Nyepi 1939*

